



Pengaruh Praktik Corporate Governance dan Prinsip Konservativisme Terhadap Manajemen Laba (Study Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Hasnawati¹, Agus Sutarjo², Meri Yani³

¹ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

Email: hasnawatiramsah@gmail.com

² Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

³ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

Corresponding Author: Hasnawati

Abstract: *In this study, the multiple linear regression method was used for data analysis. The purpose of this study was to analyze the impact of institutional ownership, management ownership, independent commissioners, audit committees, and conservatism on financial management. The subjects of this research are companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2019 in the manufacturing category. And obtained 23 research samples using the purposive sampling method. The results of this study indicate that institutional ownership, management, independent commissioners, audit committees, and conservatism do not affect profit management.*

Keywords: Audit Committee, Conservatism, Earnings Management.

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak kepemilikan institusional, kepemilikan manajemen, komisaris independen, komite audit, dan konservativisme terhadap manajemen keuangan. Subjek penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2018-2019 dalam kategori manufaktur. Dan diperoleh 23 sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, manajemen, komisaris independen, komite audit dan konservativisme tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen keuntungan. Dalam penelitian ini, metode regresi linear berganda digunakan untuk analisis data.

Kata Kunci: Komite Audit, Konservativisme, Manajemen Laba.

PENDAHULUAN

Seiring dengan kemajuan perekonomian, pasar modal berkembang menjadi salah satu alternatif sumber pembiayaan strategis yang dipilih oleh para pelaku bisnis. Pasar modal

menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pemodal ke perusahaan yang membutuhkan dana melalui suatu mekanisme untuk penciptaan dan perdagangan aset financial perusahaan. Dan industri manufaktur merupakan suatu industri yang memiliki pengaruh bagi perekonomian Indonesia, hal ini dilihat dari besarnya porsi industri ini pada indeks BEI Tahun 2018-2019 bagi perusahaan yang sudah *go public* (www.Sahamok.Com).

Manajemen memainkan peran penting dalam relevansi dan keandalan laporan keuangan perusahaan, dan manajemen sering memanipulasi angka-angka dalam laporan keuangan untuk menunjukkan seberapa baik kinerja perusahaan, bahkan ketika perusahaan berkinerja buruk. Tindakan ini dilakukan agar adanya kepercayaan terhadap kinerja perusahaan dan tentunya menarik investor untuk berinvestasi. Suatu perusahaan tidak hanya dirikan untuk menghasilkan suatu produk atau jasa, perusahaan tentunya perlu untuk tetap bertahan.

Laporan keuangan didefinisikan sebagai kumpulan rangkuman informasi keuangan selama satu periode akuntansi yang memperlihatkan kinerja perusahaan. Tujuannya adalah untuk menginformasikan kondisi, kinerja dan perubahan keuangan yang tentunya digunakan untuk pengambilan keputusan (Harahap, 2011:70). Tujuan pelaporan laporan keuangan salah satunya adalah untuk menunjukkan pencapaian perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Ghozali dan Chariri,2007:349).

Laporan keuangan dijadikan sumber informasi penting untuk mengevaluasi kinerja emiten bagi investor. Laporan keuangan yang dpublikasikan akan digunakan pemangku kepentingan dan investor untuk membuat keputusan. Lalu pada *Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC), dijelaskan tentang informasi laba yang menjadi fokus utama dalam menilai kinerja atau akuntabilitas manajemen. Oleh karena itu, manajemen termotivasi untuk bekerja dengan baik dalam menciptakan nilai atau informasi keuntungan yang maksimal bagi perusahaan.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan Data Kuantitatif untuk jenis data, dan data ini disajikan dalam bentuk angka, dan bersumber dari laporan keuangan perusahaan yang menjadi sumber data. Sumber data merupakan data resmi dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan juga terdapat sumber lainnya dengan mengakses situs www.sahamok.com, untuk keperluan penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Deskripsi Penelitian

a. Corporate Governance

1) Kepemilikan Institusional

Diketahui kepemilikan institusional tertinggi ada pada TRIS tahun 2019 dengan nilai sebesar 291,71447894% dan kepemilikan institusional terendah pada MYOR tahun 2018 dengan nilai 0,00000242%

2) Kepemilikan Manajerial

Diketahui kepemilikan manajerial tertinggi ada pada kblm tahun 2018 dan 2019 dengan nilai sebesar 99,990 % dan kepemilikan manajerial terendah pada ASII tahun 2018 dengan nilai 0,00458680 %

3) Komisaris Independen

Diketahui komisaris independen tertinggi adalah 6 perusahaan dengan 3 orang komisaris independen dan komisaris terendah adalah 10 perusahaan dengan 1 orang komisaris independen.

4) Komite Audit

Diketahui komite audit terbanyak adalah MAIN dengan 4 orang anggota komite audit dan yang terendah adalah 22 perusahaan dengan 3 orang anggota komite audit.

b. Konservatisme

Diketahui nilai konservatisme teringgi diketahui ada pada PBID tahun 2019 dengan nilai 0,16247974 dan terendah pada PBID tahun 2018 dengan nilai (0,38323465)

c. Manajemen Laba

Diketahui nilai manajemen laba teringgi diketahui ada pada CAKK tahun 2019 dengan nilai 0,31108391 dan terendah pada ASII tahun 2018 dengan nilai (0,35163563)

2. Model Analisis Data

Tabel 1. Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Manajemen_Laba_Y	46	-.35163563	.31108392	.0317050639	.0977344937
Kepemilikan_Institusional_X1	46	.00000002	2.91714479	.6821597861	.4871837055
Kepemilikan_Manajerial_X2	46	.00004587	.99990000	.2051394736	.3107480317
Komisaris_Independen_X3	46	1	3	1.83	.825
Komite_Audit_X4	46	3	4	3.04	.206
Konservatisme_X5	46	-.38323465	.16247974	-.0595409342	.1023930129
Valid N (listwise)	46				

Nilai terendah dan tertinggi untuk variabel Manajemen Laba dapat diketahui dari tabel, yaitu sebesar -0,35163563 dan 0,31108392. Dan untuk rata rata serta standar deviasi adalah 0,0317050639 serta 0,977344937.

Nilai terendah dan tertinggi untuk variabel kepemilikan institusional adalah 0,00000002 dan 2.91714479 dengan rata-rata dan standar deviasi sebesar 0,6821597861 dan 0,4871837055.

Nilai terendah variabel kepemilikan manajerial adalah 0,00004587 dan tertingginya 0,99990000. Dengan rata-rata dan standar deviasi sebesar 0,2051394736 dan 0,3107480317.

Nilai terendah dan tertinggi untuk variabel komisaris independen adalah 1 dan 3, dengan nilai rata dan standar deviasi 1,83 dan 0,825.

Nilai terendah dan tertinggi untuk variabel komite audit adalah 3 dan 4, dengan rata-rata dan standar deviasi 3,04 dan 0,206.

Nilai terendah dan tertinggi untuk variabel konservatisme adalah -0,38323465 dan 0,16247974, dengan rata-rata dan standar deviasi -.0595409342 dan 0,1023930129.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.09247310
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.110
	Negative	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		.745
Asymp. Sig. (2-tailed)		.636

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Dari tabel diatas dari uji normalitas dengan *kolmogrove simirnov* terlihat Asymp. Sig. (2 tailed) sebesar $0,636 > 0,05$. Maka disimpulkan jika dalam penelitian ini datanya berdistribusi normal.

b. Uji Multikolineritas

Model	Coefficients ^a							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	1	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error				Tolerance	VIF	
1	[Constel]	-0,19	0,24	-0,04	0,93			
	Kepemilikan_Institusional_1	-0,04	0,01	-0,18	-0,770	0,46	0,950	1,053
	Kepemilikan_Manajerial_2	0,04	0,03	0,10	0,891	0,01	0,785	1,274
	Komisaris_Independen_3	-0,01	0,03	-0,19	-0,054	0,96	0,779	1,283
	Komite_Audit_4	0,07	0,05	0,07	0,37	0,73	0,884	1,132
	Konservatisme_5	-0,03	0,05	-0,04	-0,008	0,03	0,963	1,038

a Dependent Variable: Manajemen_Late_Y

Adanya hasil uji *Variance Inflation Factor(VIF)* pada tabel yang tertera diatas. Diketahui *VIF* pada kepemilikan institusional sebagai variabel X_1 sebesar 1,053, nilai *VIF* pada kepemilikan manajerial sebagai X_2 sebesar 1,274, nilai *VIF* pada komisaris independen sebagai X_3 sebesar 1,283, nilai *VIF* pada komite audit sebagai varriabel X_4 adalah 1,132 dan nilai *VIF* variabel X_5 adalah 1,038. Adapun X_1 sebesar 0,950 untuk nilai *tolerance* pada kepemilikan institusional. Nilai *tolerance* X_2 sebesar 0,785. Nilai *tolerance* X_3 sebesar 0,779. Nilai *tolerance* pada komite audit sebagai X_4 sebesar 0,884 dan nilai *tolerance* pada konservatisme sebagai X_5 sebesar 0,963. Didapat masing-masing nilai variabel independen dengan $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,10$, maka ditarik kesimpulan bahwa model regresi ini layak atau dapat digunakan untuk penelitian.

c. Uji Autokolerasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.324 ^a	.105	-.007	.0980825323	2.469

a. Predictors: (Constant), Konservatisme_X5, Komite_Audit_X4, Kepemilikan_Institusional_X1, Kepemilikan_Manajerial_X2, Komisaris_Independen_X3

b. Dependent Variable: Manajemen_Laba_Y

Nilai sebesar 2,469 dari proses penghitungan *Durbin Watson* dapat dilihat dari tabel diatas. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel *Durbin Watson* (DW) yang menggunakan signifikansi 5%, jumlah tabel 46 (n=46), dan jumlah variabel independen 5 (k=5). maka dari tabel *Durbin Watson* diperoleh nilai batas bawah (dl) sebesar 1,2976 nilai batas atas (du) sebesar 1,7748 dan nilai (4-du) sebesar 2,2252 dan (4-dl) sebesar 2,7024 . Karena nilai dw yaitu 2,469 lebih kecil dari (4-du) 2,2252 dan lebih kecil dari 2,7024 (4-dl) dan hasilnya termasuk dalam kriteria: $4-\text{du} \leq \text{dw} \leq 4-\text{dl}$ $4-1,7748 \leq 2,469 \leq 4-1,2976 = 2,2252 \leq 2,469 \leq 2,7024$, atrinya Tidak ada autokorelasi negatif, model regresi layak digunakan.

d. Uji Heterokedastisita

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	-.040	.147	-.275	.785
	Kepemilikan_Institusional_X1	.003	.020	.022	.882
	Kepemilikan_Manajerial_X2	.022	.035	.103	.532
	Komisaris_Independen_X3	.025	.013	.313	.064
	Komite_Audit_X4	.016	.049	.051	.741
	Konservatisme_X5	-.043	.095	-.068	.650

a. Dependent Variable: RES_5

Diketahui bahwa dari tabel ,variabel kepemilikan institusional memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,882,variabel Kepemilikan manajerial memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,532, variabel komisaris independen memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,064, variabel komite audit memiliki tingkat signifikan 0,741, dan konservatisme memiliki tingkat signifikan sebesar 0,650. Dan masing-masing variabel independen memiliki signifikansi sebesar $> 0,05$. Dengan demikian untuk masing-masing variabel tidak terjadi heterokedastisitas.

4. Metode Analisis Data

a. Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	-.019	.224	-.084	.933
	Kepemilikan_Institusional_X1	-.024	.031	-.770	.446
	Kepemilikan_Manajerial_X2	.044	.053	.140	.411
	Komisaris_Independen_X3	-.021	.020	-.179	.298
	Komite_Audit_X4	.027	.075	.057	.723
	Konservatisme_X5	-.243	.145	-.254	.103

a. Dependent Variable: Manajemen_Laba_Y

Dari regresi diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta (nilai mutlak Manajemen laba) apabila KI,KM,KIN,KA,KNV=0, maka manajemen laba sebesar -0,019
- 2) Koefisien Kepemilikan Institusional (KI) sebesar -0,024 yang artinya terdapat pengaruh negatif antara KI dengan manajemen laba. Dimana setiap kenaikan 1 satuan pada nilai KI maka nilai manajemen laba menjadi turun 0,024 satuan, dan sebaliknya jika perubahan penurunan 1 satuan pada nilai KI maka manajemen laba naik sebesar 0,024 satuan.
- 3) Koefisien kepemilikan manajerial (KM) sebesar 0,044 yang artinya terdapat pengaruh positif antara KM dengan manajemen laba. Dimana setiap perubahan kenaikan 1 satuan pada nilai KM maka nilai manajemen laba menjadi naik sebesar 0,044 satuan.
- 4) Koefisien komissaris independen (KIN) sebesar -0,021 merupakan terdapat pengaruh negatif antara KIN dengan manajemen laba. Dimana setiap perubahan kenaikan 1 satuan pada nilai KIN maka nilai manajemen laba menjadi turun sebesar 0,021 satuan, dan sebaliknya jika perubahan penurunan 1 satuan pada nilai KIN maka manajemen laba naik sebesar 0,021 satuan.
- 5) Koefisien komite audit (KA) sebesar 0,027 yang artinya terdapat pengaruh positif antara KA dengan manajemen laba. Dimana setiap perubahan kenaikan 1 satuan pada nilai KA maka nilai manajemen laba naik menjadi 0,027 satuan.
- 6) Koefisien konservatisme (KNV) sebesar -0,243 yang artinya terdapat hubungan negatif antara KVN dengan manajemen laba. Setiap perubahan kenaikan dimana 1 satuan pada nilai KVN maka nilai manajemen laba turun sebesar 0,243, dan sebaliknya jika perubahan penurunan 1 satuan pada nilai KVN maka manajemen laba naik sebesar 0,243 satuan.

b. Uji Koefesien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.324 ^a	.105	-.007	.0980825323

a. Predictors: (Constant), Konservatisme_X5, Komite_Audit_X4, Kepemilikan_Institusional_X1, Kepemilikan_Manajerial_X2, Komisaris_Independen_X3

Dari tabel diatas diperoleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar -0,007, oleh karen nilai Adjusted R Square bernilai negatif maka nilai tersebut dianggap 0. Hal ini berarti KI,KM,KIN,KA,KNV tidak dapat menjelaskan manajemen laba, sehingga 100% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain variabel yang diteliti diatas.

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.019	.224		-.084	.933
	Kepemilikan_Institusional_X1	-.024	.031	-.118	-.770	.446
	Kepemilikan_Manajerial_X2	.044	.053	.140	.831	.411
	Komisaris_Independen_X3	-.021	.020	-.179	-1.054	.298
	Komite_Audit_X4	.027	.075	.057	.357	.723
	Konservatisme_X5	-.243	.145	-.254	-1.668	.103

a. Dependent Variable: Manajemen_Laba_Y

Dapat diuraikan Dari hasil tabel sebagai berikut:

- 1) Hasil Pengujian Kepemilikan Institusional dengan perolehan nilai t hitung sebesar $-0,770 < t$ tabel $1,68385$, dan signifikansi $0,446 > 0,05$. Maka dari itu H_0 diterima dan H_1 ditolak. Ini artinya bagi manajemen laba, kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh yang tampak.
- 2) Pada uji kepemilikan manajerial didapat nilai t_{hitung} sebesar $0,831 < t_{tabel} 1,68385$, dan signifikansi $0,411 > 0,05$. Berarti H_0 diterima dan H_2 ditolak. Dan artinya bagi manajemen laba, kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh yang tampak.
- 3) Pada uji komisaris independen, terdapat nilai t_{hitung} sebesar $-1,054 < t_{tabel} 1,68385$, dan nilai signifikansi $0,298 > 0,05$, itu artinya H_0 diterima dan H_3 ditolak. Maka bagi manajemen laba, komisaris independen tidak memiliki pengaruh yang tampak.
- 4) Pada uji komite audit, terdapat nilai t_{hitung} sebesar $0,357 < t_{tabel} 1,68385$, dengan signifikansi $0,723$ lebih besar dari $0,05$. Berarti H_0 diterima dan H_4 ditolak. Dan bagi manajemen laba, komite audit tidak memiliki pengaruh yang tampak.
- 5) Pada uji konservatisme, terdapat nilai t_{hitung} sebesar $-1,668 < t_{tabel} 1,68385$, dengan signifikansi $0,103$ lebih besar dari $0,05$. Maka H_0 diterima dan H_5 ditolak. Dan konservatisme tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

b. Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	.045	5	.009	.936	.468 ^b
Regression					
Residual	.385	40	.010		
Total	.430	45			

a. Dependent Variable: Manajemen_Laba_Y
b. Predictors: (Constant), Konservatisme_X5, Komite_Audit_X4, Kepemilikan_Institusional_X1, Kepemilikan_Manajerial_X2, Komisaris_Independen_X3

Terdapat $F_{hitung} 0,936 < F_{tabel} 2,44$, dan signifikansi sebesar $0,468 > 0,05$, dari tabel 4.13. Hal ini menunjukkan bahwa H_6 ditolak. Oleh karena itu, secara bersamaan terhadap manajemen laba, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, komite audit dan konservatisme tidak mempunyai pengaruh.

Pembahasan

Dari pembahasan hasil penelitian diatas menunjukan bahwa komisaris indpenden berpengaruh signifikan dan positif terhadap manajemen laba sedangkan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit dan konservatisme tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Rincian pembahasan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel kepemilikan institusional, diperoleh Hasil Pengujian Kepemilikan Institusional dengan perolehan nilai t_{hitung} sebesar $-0,770 < t_{tabel} 1,68385$, dan signifikansi $0,446 > 0,05$. Maka berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Itu artinya pada manajemen laba, kepemilikan institusional tidak mempunyai pengaruh yang tampak jelas.

2. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba

Didapat hasil uji dengan nilai t_{hitung} sebesar $0,831 < t_{tabel} 1,68385$, dan signifikansi $0,411 > 0,05$, itu berarti H_0 diterima dan H_2 ditolak. Maka demikian, kepemilikan manajerial tidak mempunyai pengaruh yang tampak bagi manajemen keuntungan.

3. Pengaruh komisaris independen terhadap manajemen laba

Didapat nilai t_{hitung} pada proses pengujian sebesar $-1,054 < t_{tabel}$ sebesar 1,68385, dan signifikansi $0,298 > 0,05$. Maka berarti, H_0 diterima dan H_3 ditolak. Itu berarti, komisaris independen tidak memiliki pengaruh yang tampak terhadap manajemen keuntungan.

4. Pengaruh Komite Audit Terhadap Manajemen Laba

Didapat nilai t_{hitung} pada proses pengujian sebesar $0,357 < t_{tabel}$ sebesar 1,68385, dan signifikansi $0,723 > 0,05$. Itu artinya H_0 diterima dan H_4 ditolak. Maka dari itu, terhadap signifikansi manajemen laba, komite audit tidak berpengaruh.

5. Pengaruh Konservatism Terhadap Manajemen Laba

Didapat nilai t_{hitung} pada proses pengujian sebesar $-1,668 < t_{tabel}$ 1,68385, dan signifikansi $0,103 > 0,05$. Dan berarti H_0 diterima dan H_5 ditolak. Maka dari itu, konservatism tidak mempunyai pengaruh terhadap signifikansi manajemen keuntungan.

6. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Konservatism Secara Simultan Terhadap Manajemen Laba

Didapat nilai F_{hitung} pada proses pengujian sebesar $0,936 < F_{tabel}$ sebesar 2,44, dan signifikansi $0,468 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_6 ditolak. Dengan demikian, secara serentak, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, komite audit dan konservatism tidak mempunyai pengaruh pada manajemen laba pada perusahaan pada sumber data.

KESIMPULAN

1. Kepemilikan institusional secara umum tidak memiliki pengaruh bagi manajemen keuntungan perusahaan sumber data, ini tampak pada nilai $t_{hitung} -0,770 < t_{tabel}$ 1,68385, dan signifikansi $0,446 > 0,05$.
2. Terhadap manajemen laba perusahaan sumber data, kepemilikan manajerial secara umum tidak berdampak. Hal ini tampak pada nilai $t_{hitung} 0,831 < 1,68385$ untuk t_{tabel} , dan signifikansi $0,411 > 0,05$.
3. Dengan nilai $t_{hitung} -1,054 < t_{tabel}$ 1,68385 dengan signifikansi $0,298 > 0,05$, beberapa dari komisaris independen tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen keuntungan perusahaan pada sumber data..
4. Dengan nilai $t_{hitung} 0,357 < t_{tabel}$ 1,68385, dan signifikansi $0,723 > 0,05$, Komite audit secara umum tidak mempunyai pengaruh pada manajemen keuntungan di perusahaan pada sumber data.
5. Dari nilai $t_{hitung} -1,668 < t_{tabel}$ 1,68385, dan signifikansi $0,103 > 0,05$, tampak bahwa konservatism secara umum tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen keuntungan.
6. Dengan nilai F_{hitung} sebesar $0,936 < F_{tabel}$ sebesar 2,44 dan signifikansi sebesar $0,468 > 0,05$, tampak bahwa Kepemilikan institusional, kepemilikan manajemen, komisaris independen, komite audit dan konservatism, Secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba perusahaan sumber data.

REFERENSI

- Fahmi, Irham. 2013. "Pengantar Manajemen Keuangan" Bandung : Alfabeta.
Harahap, Sofyan Safri. (2011). *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011*. Jakarta: Rajawali Pers.
Haryono, Slamet. (2005). *Struktur Kepemilikan dalam Bingkai Teori Keagenan*.

- I Made Sudana. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik. Jakarta: Erlangga.
- Robertur, M. Bambang Gunawan, 2016. GRC (*Good Governance, Risk Management, And Compliance*), Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Savitri, Enni, 2016. Konservatisme Akuntansi. yogyakarta
- Sumbramanyam, K. R. dan John J. Wild. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*, Buku Satu, Edisi Sepuluh. Yang Dialihbahaskan oleh Dewi Yanti. Jakarta: Salemba Empat.
- Surya, Indra dan Ivan Yustiavandana. 2016. Penerapan Good Corporate Governance : Mengesampingkan hak-hak Istimewa Demi kelangsungan Usaha. Jakarta: Kencana.
- Tugiman, Hiro. 2015. Sekilas: Komite audit, Bandung: PT. Eresco
- Sugiyono. (2017). Statistika untuk Penelitian. Bandung: CV. Alfabeta. UU No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Usmansyah. 2014. Telaah Alternatif Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban. Sosial di Indonesia
- <https://www.idx.co.id/tentang-bei/sejarah-dan-milestone/>
- <https://www.idx.co.id/tentang-bei/organisasi/>
- <https://www.idx.co.id>
- www.Sahamok.com